

MUSEUM BAHARI NUSANTARA DI KOTA KUPANG, NTT TEMA: ARSITEKTUR POST-MODERN

Aparicio Jose Soares Afonso¹, Budi Fathony², Bayu Teguh Ujianto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹apariciosoares03@gmail.com, ²budifathony21@yahoo.co.id,

³bayu_teguh@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Kupang salah satu Kota yang memiliki sejarah panjang mengenai laut, mulai dari perdagangan di jaman VOC dan tradisi nelayan nya, namun kurangnya pengetahuan masyarakat lokal mengenai sejarah diakibatkan oleh dampak modernisasi dalam kehidupan masyarakat lokal sehingga identitas Kota Kupang sebagai Kota karang mulai terlupakan dan tradisi nelayan nenek moyang mereka juga sudah terkesan terlupakan, oleh karena itu dibutuhkan sarana dan prasaran untuk mewadahi berbagai kegiatan pembelajaran maupun penelitian bagi masyarakat. Tujuan dari rancangan museum bahari nusantara ini agar dapat menceritakan kembali mengenai sejarah bahari nusantara kepada pengunjung lokal maupun internasional. Metode perancangan dengan pendekatan tema arsitektur post-modern ini agar dapat mewujudkan dan mengangkat kembali nilai nilai cagar budaya dan tradisi setempat sekaligus memperkenalkan kepada para pengunjung. Hasil dari rancangan ini menggunakan bentuk kapal cakalang dengan penerapan arsitektur post-modern ddengan tujuan agar dapat menampilkan identitas setempat dimana bangunan akan didirikan.

Kata Kunci: Kota Kupang, Museum, Post-Modern, Bahari Nusantara, Museum Bahari Nusantara

ABSTRACT

Kupang is one of the cities that has a long history regarding the sea, starting from trade during the VOC era and its fishing traditions, but the local community's lack of knowledge regarding history is caused by the impact of modernization in the lives of local communities so that the identity of Kupang City as a coral city is starting to be forgotten and the fishing traditions of grandmothers Their ancestors also seem to have been forgotten, therefore facilities and infrastructure are needed to accommodate various learning and research activities for the community. The aim of the design of this Indonesian maritime museum is to be able to retell the maritime history of the archipelago to local and international visitors. This design method with a post-modern architectural theme approach is able to realize and re-elevate the values of cultural heritage and local traditions as well as introduce it to visitors. The result of this design uses the shape of a skipjack ship with the application of post-modern architecture with the aim of displaying the local identity where the building will be built.

Keywords: *Kupang City, Museum, Post-Modern, Bahari Nusantara, Nusantara Maritime Museum*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kupang sebagai ibu kota NTT dikenal dengan julukan kota karang dikarenakan potensi wisata laut dan karangnya yang melimpah, selain potensi alamnya kupang juga memiliki banyak beragam, suku, adat, warisan budaya hingga peninggalan sejarah pada jaman VOC pada abad ke-19 pada pelabuhan Kota Kupang, namun sampai saat ini belum ada wadah yang dapat menceritakannya dan juga belum ada penanganan serius untuk merawat dan melestarikan benda-benda tersebut sehingga para wisatawan lebih memilih mengunjungi wisata pantai.

Menurut Weli Pah (2019) seniman kota Kupang mengatakan, perlu ada terobosan yang kreatif dan inovatif dari pengelola museum untuk menarik pengunjung, ia mengatakan, museum juga harus lebih banyak mengoleksi benda-benda bersejarah. Masih banyak benda bersejarah tersimpan di rumah-rumah adat dan rumah warga. Peran museum mendatangkan benda-benda itu agar menjadi bahan pembelajaran masyarakat.

Pada tahun 2022 kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat kota Kupang telah diresmikan pesisir kelurahan Pasir Panjang sebagai wilayah destinasi wisata. Alasan pemilihan lokasi selain lokasinya yang strategis dan juga pemanfaatan lokasi pesisir sangat menguntungkan untuk dibangun museum bahari karena lokasi tersebut juga merupakan pusat perkumpulan masyarakat lokal maupun internasional.

Dalam perancangan museum bahari ini dirancang sesuai permasalahan yang diangkat sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan juga upaya untuk menyelamatkan dan melestarikan kembali benda-benda sejarah tersebut. Dalam merancang museum bahari ini menggunakan pendekatan tema Arsitektur Post-Modern yang sifatnya kontekstual agar dapat mengangkat kembali nilai-nilai sejarah dan dapat diwujudkan kembali identitas masyarakat setempat.

Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan museum bahari di kota Kupang ini adalah sebagai berikut:

- a. Dijadikan sebagai wadah untuk mengakomodasikan agar bisa meningkatkan pengetahuan masyarakat di kota kupang tentang sejarah bahari.

- b. Dapat menjadi wadah yang mampu menyatuhkan dan melestarikan kembali benda-benda sejarah yang masih tersimpan di berbagai tempat.
- c. Menjadikan museum bahari sebagai sarana pendidikan bagi semua pelajar.
- d. Dapat merancang bentuk bangunan yang mempunyai nilai historis namun tetap memperhatikan fungsi dari bangunan itu sendiri.

Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan tema post-modern dalam bangunan museum bahari ini agar dapat mempertahankan identitas masyarakat setempat maupun kota Kupang itu sendiri namun tetap memperhatikan nilai-nilai arsitektural dalam bentuk bangunan museum bahari itu sendiri.

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Post-modern adalah sesuatu sesudah atau yang kemudian dari apa yang disebut modern, khususnya di dalam bidang seni, terlebih arsitektur. Definisi postmodern di atas, Rose dalam Jencks (1992) memberikan pendapatnya:

Postmodern tidak selalu merupakan pemikiran sesudah modern, tetapi mungkin sama kontemporeranya dengan modern sebagaimana pendapat Lyotard.

Postmodern di dalam arsitektur dilihat sebagai reaksi sederhana terhadap arsitektur modern, digambarkan sebagai "*Double Coding*" dari gaya modern dengan beberapa gaya.

Sehingga kesimpulan dari pemahaman-pemahaman tentang postmodern yaitu postmodern tidak hanya memiliki gaya tunggal oleh sebab itu postmodern memiliki gaya yang plural, sesuai fungsi double coding dari postmodern bangunan museum yang akan dirancang harus dikaitkannya dengan tradisi setempat maupun bangunan setempat.

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Post-Modern

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur Post-Modern adalah arsitektur yang kontekstual. Jencks menyatakan bahwa arsitek Post-Modern mengklaim bangunannya berakar pada tempat.	Menghargai keunikan lokalitas setiap tempat. Keunikan lokalitas meliputi fisik lingkungan dan social budaya masyarakat termasuk sejarah yang dimilikinya, cenderung menggunakan warna putih, abu-abu atau perak	Ikhwanuddin, 2005: 86-88 Ikhwanuddin, 2005: 94
2	Ciri khas Michael Graves menggunakan konteks kota dalam perencanaan gedung Portland dan mentransformasi	Bukaan kecil kecil pada bangunan, transformasi simbol 3D kemudian	Michael Graves, 1969-1981

symbol menjadikan tempelan pada bangunan	dijadikan tempelan pada façade bangunan
--	---

Sumber: Analisa, 2024

Tinjauan Fungsi

a. Museum bahari, berlokasi di Jl. Pasar ikan No.1 memiliki luas lahan kurang lebih 9.000 m², menggunakan struktur rangka, memiliki 2 lantai dengan 3 masa terpisah yang disusun secara linear, memiliki sirkulasi radial pada bangunan.



Gambar 1.
Gambar Museum Bahari Jakarta
Sumber : Analisa, 2024

b. Museum bahari, Jogja memiliki luas lahan kurang lebih 6.000 m², memiliki 2 lantai dengan masa tunggal, menggunakan struktur rangka, dari bentuk bangunan menggunakan pendekatan tema metafora sehingga terlihat menyerupai kapal perang.



Gambar 2.

Gambar Museum Bahari Jogja *Sumber : Analisa, 2024*

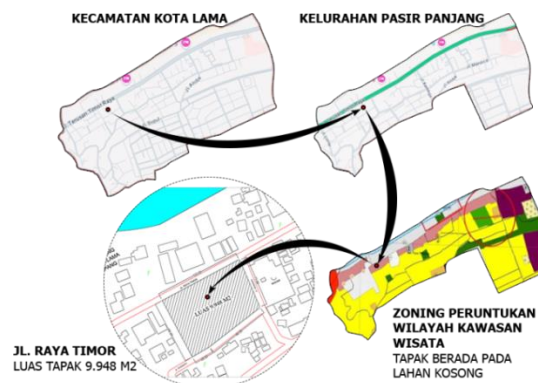
c. Museum Galeri Bahari Banuraja berada di kecamatan Batujajar kabupaten bandung dengan luas lahan kurang lebih 4.575,33 m² dan memiliki 3 lantai. Berfungsi sebagai museum bahari bangunan tersebut memiliki masa tunggal dengan bentuk yang menyerupai kapal.



Gambar 3.
Gambar Museum Galeri Bahari Banuraja
Sumber : Analisa, 2024

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada di ibu kota nusa tenggara timur, kota Kupang, kecamatan kota lama, kelurahan pasir panjang tepatnya di jalan Raya Timor. Tapak merupakan kawasan wisata yang saat ini masih merupakan lahan kosong. Luas tapak 9.948 m², dengan peraturan dri pemerintah kota Kupang, yaitu KDB sebesar 50%, KLB 1,2 dan GSJ 5% dari lebar jalan tama.

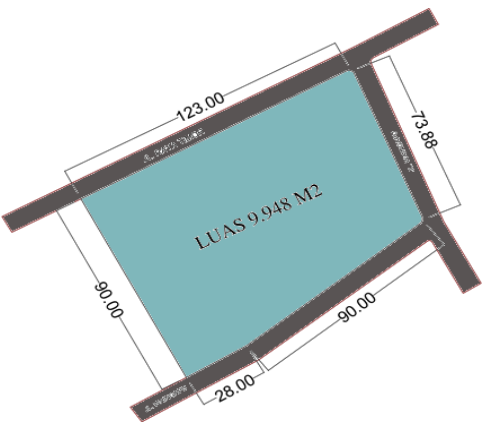


Gambar 4.
Data tapak
Sumber : Analisa, 2024

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu:

- a. Batas Utara : Lapangan tembak Brimob Polda NTT
- b. Batas Timur : Area pemakaman
- c. Batas Selatan : Pemukiman warga Jl. Waingapu
- d. Batas Barat : Wilayah satuan Brimob Polda NTT

Dimensi tapak :



Gambar 5.
Dimensi Tapak
Sumber : Analisa, 2024

Tinjauan Program Ruang

Tinjauan program ruang dalam perancangan ini memiliki 3 fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi Primer

Tabel 1.
Fungsi Primer

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R.display tetap	1.371
2	R. display temporer	440.2
3	R. cadangan	898.2
4	R.audivisual	180.8
5	Toilet	108
Total besaran		2.998

Sumber : Analisa, 2024

- b. Fungsi Sekunder

Tabel 2.
Fungsi Sekunder

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R.pengelola administrasi	186.8
2	R.pengelola pelestarian	566.5
3	R.pelayanan umum	1.316
Total besaran		2.069

Sumber : Analisa, 2024

c. Fungsi Tersier

Tabel 3.
Fungsi tersier

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Area Penunjang	763.2
2	Area Service	3.368
Total besaran		4.131

Sumber : Analisa, 2024

d. Total Luasan Ruang

Tabel 4.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Fungsi Primer	2.998
2	Fungsi sekunder	2.069
3	Fungsi tersier	4.131
Total Besaran		9.198

Sumber : Analisa, 2024

KERANGKA PERANCANGAN

Hasil dari pendalaman tema dan fungsi menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis sebuah permasalahan dalam perancangan museum tersebut dengan alur atau pola sebagai berikut:

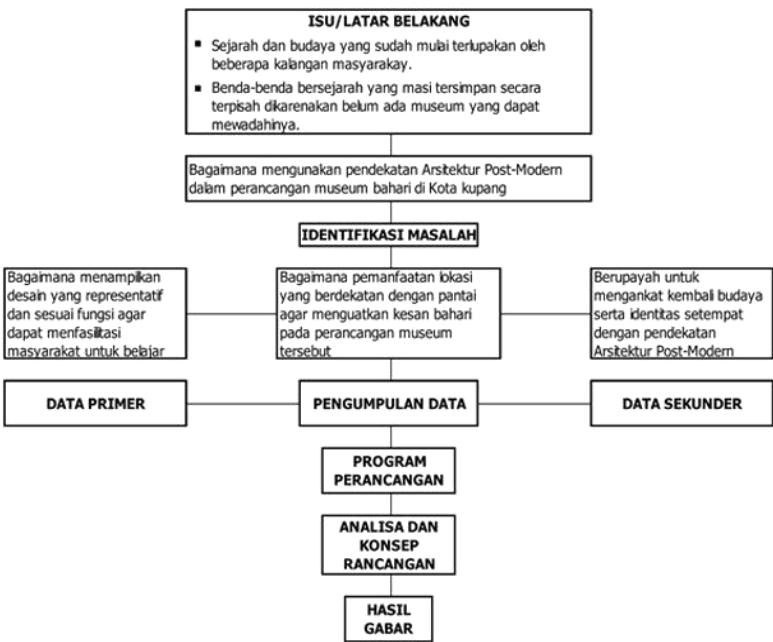


Diagram 1.
Kerangka Perancangan
Sumber : Analisa, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

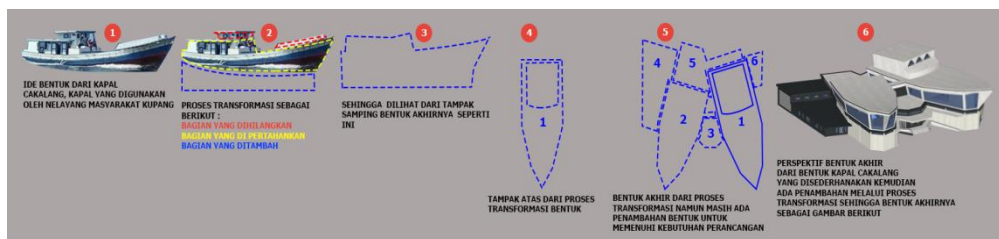
Konsep tapak merupakan tahap penataan masa pada tapak sehingga membentuk pola ruang dan sirkulasi pada tapak yaitu pola linear dimana akses masuk berada pada sisi utara dan akses keluar berada pada sisi selatan tapak.



Gambar 6.
Blok Plan
Sumber : Analisa, 2024

Konsep Bentuk

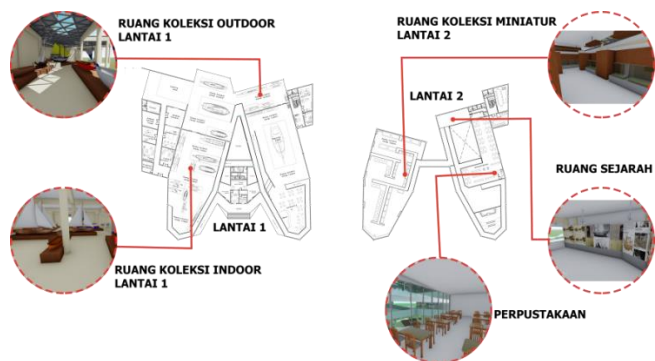
Konsep bentuk merupakan transformasi dari kapal cakalang dimana pada proses transformasi kemudian disederhanakan namun tidak dihilangkan ciri dari kapal cakalang tersebut, namun masi ada penambahan bentuk pada bentuk transformasi akhir untuk memenuhi kebutuhan perancangan, penambahan tersebut tetap membentuk ujung lancip agar kesan kapalnya masih tetap terlihat.



Gambar 7.
Konsep Bentuk
Sumber : Analisa, 2024

Konsep Ruang

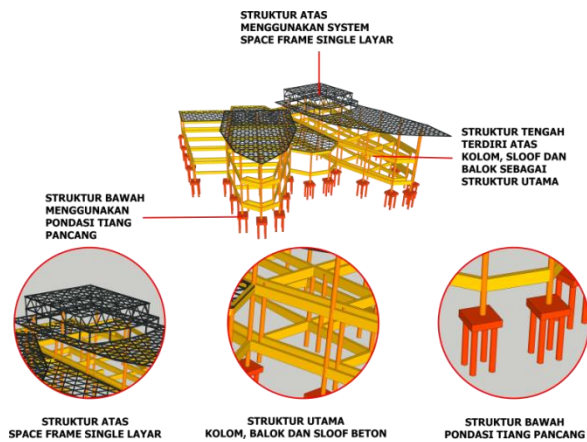
Penataan pada ruang membentuk pola sirkulasi angular menggunakan ramp sebagai akses utama ke lantai 2. Konsep ruang menggunakan pendekatan tema costal dimana ruangan lebih dominan warna coklat dengan motif kayu.



Gambar 8.
Konsep Bentuk
Sumber : Analisa, 2024

Konsep Struktur

Konsep struktur ini memperlihatkan struktur atas struktur tengah sebagai struktur utama dan struktur bawah.

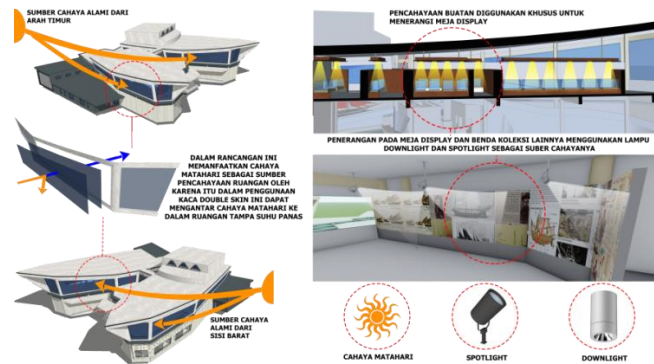


Gambar 9.
Konsep Struktur
Sumber : Analisa, 2024

Konsep Utilitas

Utilitas sebagai fungsi utama pada bangunan dimana keterkaitannya dengan pencahayaan penghawaan dan MEP.

- a. Pencahayaan



Gambar 9.
Konsep Pencahayaan
Sumber : Analisa, 2024

b. Penghawaan



Gambar 10.
Konsep Penghawaan
Sumber : Analisa, 2024

c. Mekanikal

Akses dalam bangunan menggunakan ramp dan tangga sebagai akses utama pada bangunan lantai 1 dan lantai 2.

d. Elektrikal dan Plumbing

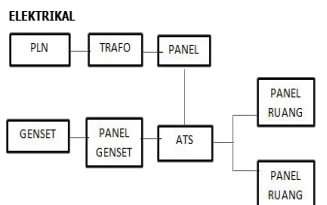


Diagram 2.
Konsep Elektrikal
Sumber : Analisa, 2024
Konsep Tampilan (Exterior dan Interior)

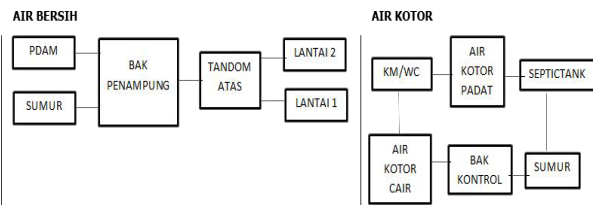


Diagram 3.
Konsep Plumbing
Sumber : Analisa, 2024

a. Site Plan dan Layout Plan

Site plan memiliki pintu masuk menghadap langsung pada sisi utara jalan raya Timor dengan 2 pintu akses keluar menghadap ke sisi utara untuk menghindari kemacetan dan layout plan ini menunjukkan hubungan antara ruang luar dengan ruang dalam.



Gambar 11.
Site Plan Dan Layout Plan
Sumber : Analisa, 2024

b. Tampak



Gambar 12.
Tampak Site
Sumber : Analisa, 2024



Gambar 13.
Tampak Bangunan
Sumber : Analisa, 2024

c. Perspektif Exterior



Gambar 14.
Perspektif Exterior
Sumber : Analisa, 2024

d. Perspektif Interior



Gambar 15.
Perspektif Interior
Sumber : Analisa, 2024

KESIMPULAN

Dengan pemahaman di atas maka disimpulkan bahwa Museum Bahari Nusantara adalah salah satu museum yang akan melakukan perawatan dan koleksi benda yang berhubungan dengan laut dari Sabang hingga Merauke sebagai dokumentasi kekayaan sejarah bangsa Indonesia dan kenelayanan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- julukan kota kupang*. (2021, Desember 6). Retrieved November 22, 2024, from [kompaspedia.kompas.id: https://kompaspedia.kompas.id/label/julukan-kota-kupang](https://kompaspedia.kompas.id/label/julukan-kota-kupang)
- MUGABA BANURAJA*. (2022). Retrieved November 22, 2024, from <https://mugaba-banuraja.com/>: <https://mugaba-banuraja.com/gallery/>
- Museum Bahari yogyakarta*. (2024). Retrieved November 22, 2024, from <http://bahari.museum.jogjaprovo.go.id/id>: <http://bahari.museum.jogjaprovo.go.id/id/page/10-Denah-Museum>
- Ama, K. K. (2019, Maret 13). *Wisata Sejarah dan Budaya di Kupang Terabaikan*. Retrieved November 07, 2024, from [kompas.id: https://www.kompas.id/baca/utama/2019/03/13/wisata-sejarah-dan-budaya-di-kupang-terabaikan](https://www.kompas.id/baca/utama/2019/03/13/wisata-sejarah-dan-budaya-di-kupang-terabaikan)
- batch, A. p. (2017). *dalam michael graves buildings and projects 1966-1981*. indonesia.
- Graves, Michael. (1966-1981). *Buildings And Projects Dalam Ikhwanuddin*. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ikhwanuddin. (2005). *Menggali Postmodernisme dalam arsitektur*. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- PERDA. (2012, November 19). *PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KOTA KUPANG NOMOR 12 TAHUN 2011 TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KOTA KUPANG TAHUN 2011-2031*. Retrieved November 07, 2024, from [bpk.go.id: https://peraturan.bpk.go.id/Details/123719/perda-kota-kupang-no-9-tahun-2012](https://peraturan.bpk.go.id/Details/123719/perda-kota-kupang-no-9-tahun-2012)
- Ridozah. (2015, Juni 04). *KONSERVASI ARSITEKTUR – MUSEUM BAHARI DI JAKARTA*. Retrieved November 07, 2024, from [wordpress.com: https://ridoza.wordpress.com/2015/06/04/konservasi-arsitektur-museum-bahari-di-jakarta-bab-iii/](https://ridoza.wordpress.com/2015/06/04/konservasi-arsitektur-museum-bahari-di-jakarta-bab-iii/)
- Sanjaya, I. P. (2014). *Pelabuhan Kupang Dalam Perdagangan Abad Ke-19*. Yogyakarta Ombak.